

ABSTRAK

PT. Albasia Nusa Karya merupakan perusahaan baru yang bergerak dibidang pengolahan kayu. Produk yang diciptakan oleh perusahaan adalah *barcore*. Dalam pembuatan *barcore* bahan utama yang digunakan adalah kayu albasia yang didapat dari *supplier*. Tidak hanya di Indonesia, PT. Albasia Nusa Karya memiliki beberapa konsumen di luar negeri diantaranya China dan Jerman. Namun, seiring bertambahnya minat konsumen terhadap produk *barcore*, PT. Albasia Nusa Karya memiliki tuntutan untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap semua pelanggannya. Pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen terdiri dari pelayanan yang cepat, kesediaan barang serta kualitas yang selalu terjaga. Untuk mengimbangi permintaan pasar, PT. Albasia Nusa Karya membutuhkan sistem informasi yang menunjang proses bisnis agar konsumen baru maupun lama dapat terus percaya terhadap pelayanan yang diberikan. Proses bisnis yang dilakukan masih cenderung manual, sehingga solusi yang dibutuhkan adalah pembuatan sistem *enterprise architecture* untuk mengetahui bagian mana yang dibutuhkan penambahan teknologi.

Perancangan *enterprise architecture* pada PT. Albasia Nusa Karya akan menggunakan *framework* TOGAF ADM yang berfungsi untuk menyelaraskan antara strategi bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pada *framework* TOGAF ADM terdiri dari beberapa fase dalam menentukan arsitektur, diantaranya *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Data Architecture, Application Architectur, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning. Enterprise Architecture*. Tujuan dari fase- fase tersebut untuk mengetahui *requirement* proses bisnis, data, aplikasi serta teknologi, sehingga perusahaan akan mengetahui kekurangan yang harus segera dibenahi dalam melaksanakan proses bisnis. Perancangan *enterprise architecture* menggunakan *framework* TOGAF ADM akan dilaksanakan berdasarkan kondisi dan kebutuhan bisnis pada PT. Albasia Nusa Karya.

Hasil yang didapatkan dari perancangan *enterprise architecture* pada PT. Albasia Nusa Karya berupa artifak-artifak pada TOGAF ADM dan arsitektur IT *roadmap* untuk pengembangan teknologi informasi. Arsitektur yang dirancang dapat membantu PT. Albasia Nusa Karya khususnya pada unit pergudangan dalam

memberikan pedoman pelaksanaan proses bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanannya.

Usulan yang dapat mengatasi permasalahan yang disebutkan diatas yaitu dengan menerapkan aplikasi ERP SD yang mampu melakukan pengelolaan dokumen, pelaporan dan melakukan pengintegrasian fungsi pergudangan dengan fungsi-fungsi lainnya.

Kata kunci: *Enterprise Architecture*, TOGAF ADM, *framework*, *barcore*, PT. Albasia Nusa Karya